

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pada bab ini, peneliti akan mengemukakan beberapa kesimpulan dari hasil penelitian. Kesimpulan yang peneliti rumuskan berupa jawaban dari masalah penelitian dan hal-hal yang ditemukan di lapangan pada saat penelitian. Bertitik tolak dari kesimpulan ini, maka peneliti mengajukan saran-saran kepada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil pengolahan data, analisis data dan pembahasan hasil penelitian, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Keadaan kecerdasan moral yang dimiliki oleh siswa SMP Lab.School UPI Bandung belum secara maksimal dipahami dan dipalिकासikan dengan baik dalam kehidupan sehari-hari, karena masih terdapat siswa yang memilih-milih teman dalam kehidupan sehari-hari, tidak peduli terhadap temannya dan tidak memperdulikan nasehat atau masukan dari guru atau orang tua.
2. Materi yang diberikan oleh guru PKn dalam mengembangkan kecerdasan moral siswa antara lain Hak Asasi Manusia, Globalisasi dan Prestasi Diri, dan sebagainya. Selain itu guru PKn selalu memberikan pelajaran melalui contoh kasus yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari Yang berhubungan dengan materi yang diajarkan.
3. Guru PKn memiliki peranan penting dalam upaya mengembangkan kecerdasan moral siswa di SMP Lab. School UPI Bandung yang dilakukan

dengan berbagai aspek, yaitu: (1) Materi yaitu dengan cara memasukkan aspek pembentukan moral kedalam RPP dan mengaitkan materi pembelajaran dengan menyelipkan contoh sikap dari ketujuh kecerdasan moral, (2) pendekatan, melalui penerapan peraturan yang tegas dan memberikan hukuman yang edukatif atau mendidik, melakukan pemantauan terhadap siswa, memberikan motivasi, serta memberikan contoh perilaku yang baik kepada siswa, (3) metode yang diterapkan oleh guru PKn dalam mengembangkan kecerdasan siswa yaitu diskusi kelompok, tanya jawab, *sharing* antara guru dengan siswa yang dapat mendorong siswa untuk menerapkan sifat dari kecerdasan moral.

4. Kendala-kendala yang dihadapi guru PKn dalam upaya mengembangkan kecerdasan moral siswa adalah: (1) kurangnya komitmen warga sekolah dalam menerapkan atau mengaplikasikan peraturan atau tata tertib sekolah, (2) masih terdapat orang tua yang berpikiran bahwa penanaman dan pembinaan sikap dan moral siswa menjadi tugas guru di sekolah, (3) pengaruh lingkungan sosial atau bermain siswa yang bersifat negatif.
5. Upaya yang dilakukan guru PKn untuk mengatasi kendala-kendala dalam mengembangkan kecerdasan moral siswa adalah: (1) memberikan pemahaman dan motivasi kepada siswa baik melalui pendekatan secara formal maupun informal yang dapat membantu siswa untuk menerapkan kecerdasan moral, (2) memberikan contoh keteladanan agar dapat dicontoh oleh siswa, (3) mengintensifkan kerjasama antara pihak sekolah, orang tua dan siswa, (4) serta menerapkan sanksi atau hukuman yang tegas dan

edukatif terhadap siswa yang melakukan perbuatan yang tidak mencerminkan kecerdasan moral.

B. Saran

Atas dasar kesimpulan dari hasil penelitian, maka peneliti mengajukan beberapa saran yang sekiranya dapat bermanfaat bagi peningkatan peranan guru PKn dalam upaya mengembangkan kecerdasan moral siswa, serta bagi pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini. Saran-saran tersebut disampaikan kepada :

1. Guru PKn

- 1) Guru PKn hendaknya dalam proses belajar mengajar lebih menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi sehingga dapat menstimulus siswa untuk menerapkan ketujuh kecerdasan moral dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Guru PKn hendaknya berkerjasama dengan warga sekolah untuk lebih tegas dalam mengaplikasikan dan menindaklanjuti siswa yang melanggar tata tertib sekolah.
- 3) Sehubungan dengan kurangnya kerjasama antara guru mata pelajaran lain, BK, orang tua dan pihak di luar sekolah yang terkait, maka guru PKn hendaknya dapat berkoordinasi dan berkerjasama agar dapat terjalin komunikasi yang baik dalam upaya mengembangkan kecerdasan moral siswa secara intensif dan maksimal. Misalnya dengan cara

mengadakan pertemuan atau rapat antar orang tua, siswa dan pihak terkait dengan pihak sekolah secara rutin minimal sebulan sekali, sehingga dapat lebih optimal dalam mengatasi kendala yang dihadapi.

2. Siswa

- 1) Sehubungan dengan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru maka siswa diharapkan lebih berpartisipasi dalam metode pembelajaran yang digunakan selama proses belajar mengajar dikelas.
- 2) Siswa diharapkan dapat mendukung dan mengikuti setiap kegiatan sekolah sebagai tempat untuk mengembangkan kecerdasan moral, seperti mengikuti ekstrakurikuler yang ada.

3. Sekolah (SMP Lab. School UPI Bandung)

- 1) Sekolah diharapkan memfasilitasi pertemuan untuk orang tua siswa dalam upaya mengembangkan kecerdasan moral dan membentuk karakter siswa agar siswa dapat berperilaku baik dan membatasi diri dalam bertindak.
- 2) Sekolah merupakan tempat pendidikan secara formal, sehingga sekolah hendaknya berperan aktif dalam pembentukan pribadi dan karakter siswa yang baik, sehingga siswa tidak hanya pintar secara akademik tetapi juga berkepribadian baik, contohnya dengan cara menambahkan ekstrakurikuler Forum Diskusi Siswa (FDS).

4. Orang Tua

- 1) Orang tua hendaknya dapat bekerjasama dengan pihak sekolah dengan cara selalu berkoordinasi dan menjalin komunikasi yang baik dengan pihak sekolah agar dapat memantau perkembangan siswa di sekolah.
- 2) Orang tua hendaknya ikut serta dalam kegiatan yang diadakan pihak sekolah agar dapat memantau perkembangan akademik maupun non akademik siswa seperti mengikuti rapat pertemuan orang tua.

